

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang perlu dipenuhi di era globalisasi seperti sekarang untuk menciptakan pemikiran manusia yang cerdas dan terbuka. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan yang akan mencetak sumber daya manusia berkualitas, dengan pendidikan setiap individu akan mengalami perkembangan menjadi lebih baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai untuk memilih dan mengelola informasi agar dapat bertahan menghadapi keadaan yang selalu berubah dan kompetitif. Pendidikan merupakan salah upaya untuk meningkatkan potensi dan tanggungjawab semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan.

Peran pendidikan diperlukan saat ini, dimana pendidikan merupakan salah satu upaya peningkatan kemajuan bangsa berdasarkan tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan suatu bangsa tersebut dapat tercapai apabila usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan dilaksanakan secara optimal.

Pemerintah mencanangkan wajib belajar 12 tahun bagi seluruh warga negara Indonesia, pendidikan di Indonesia memiliki fungsi yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”

Menurut Djumali (2014: 36) pendidikan merupakan pengaruh bimbingan dan arahan dari orang dewasa kepada orang lain (peserta didik) untuk menuju kearah kedewasaan. Pendidikan memiliki masalah penting dan berpengaruh terhadap kehidupan, karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar untuk keberlangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh agar

menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya melibatkan siswa sebagai subyek didik di sekolah, namun memerlukan peran pendidik sebagai fasilitator yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran siswa. Guru sebagai pendidik pada lingkungan sekolah yang memiliki peran amat besar dalam menuntun siswa untuk mampu mencapai tujuan belajarnya.

Proses pendidikan telah terlaksana salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar melibatkan guru dan siswa dengan hasil belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kualitas belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rusman (2013: 124) yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Hasil belajar erat kaitannya dengan proses belajar mengajar yang mempengaruhi siswa sehingga terjadi perubahan beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Apabila ketiga aspek tersebut tidak seimbang maka integritas dalam pembelajaran kurang optimal, sehingga sulit diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan. Melalui hasil belajar, guru mampu memperbaiki pembelajaran dengan cara mengevaluasi hasil belajar siswa seperti penggunaan media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi optimal.

Menurut Asyhar (2012: 8) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Pemanfaatan media pembelajaran dapat mempermudah proses

pembelajaran sebagai alat bantu perantara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan desain yang menarik untuk mengefektifkan suatu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah. Salah satu media pembelajaran yaitu melalui media internet, pada era globalisasi internet telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan siswa sehari-hari terutama untuk mencari materi pelajaran yang tidak ditemukan dalam buku ajar atau diberikan secara langsung oleh guru. Tidak hanya menggunakan komputer, internet juga terpasang pada *gadget* yang hampir semua siswa memiliki. Namun, terkadang dalam penerapan pemanfaatan internet itu sendiri kurang optimal dan terkesan digunakan untuk hal yang kurang bermanfaat sehingga saat kegiatan belajar mengajar berlangsung menjadi terhambat karena materi yang disampaikan guru hanya berpedoman pada pengetahuan guru dan buku ajar saja.

Keberhasilan pendidikan yang berkualitas dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar, diharapkan siswa dapat meraih hasil belajar yang maksimal dan optimal dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa. Penelitian ini mengacu pada permasalahan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi yang dihadapi oleh siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Kenyataan yang terjadi menyatakan bahwa terdapat siswa yang masih tergolong dalam hasil belajar yang kurang memuaskan. Hasil belajar yang kurang memuaskan dapat terlihat dari hasil ujian akhir semester. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka guru perlu memaksimalkan pemberian materi pelajaran bagi siswa yang mendapatkan nilai rata-rata KKM diharapkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi meningkat dan maksimal.

Bertolak belakang dengan penerapan yang telah dilakukan oleh guru, hasil belajar siswa masih kurang optimal disebabkan oleh rendahnya minat siswa untuk mencari sumber belajar sedangkan banyak alternatif sumber belajar seperti media internet yang mudah untuk diakses siswa. Penerapan

internet pada dunia pendidikan dikenal dengan istilah *E-learning* atau pembelajaran secara elektronik, dalam *E-learning* terdapat buku elektronik berfungsi untuk mencari materi pelajaran yang belum disampaikan oleh guru sehingga siswa memperoleh banyak informasi sebelum guru menyampaikan materi dan kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Menurut Arsyad (2013: 25) mengatakan bahwa media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Salah satu kelebihan internet yaitu dapat mencari materi pelajaran dengan mudah, karena siswa dapat memperoleh banyak materi yang diinginkan tanpa harus menuju perpustakaan atau membeli buku. Internet juga memiliki kekurangan salah satunya yaitu, masih dipertanyakan kebenaran dari materi yang diunduh apabila siswa memperoleh materi dari *blog* yang belum terpercaya. Banyaknya materi dan beragamnya pendapat membuat siswa kesulitan untuk menentukan memilih materi yang ingin diambil, maka untuk mendapatkan sumber yang dapat dipercaya siswa dapat memadukan materi yang diambil dari internet dengan buku ajar yang sumber dan pendapatnya terpercaya.

Buku ajar merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran di kelas. Tanpa bahan ajar yang memadai sulit diwujudkan proses belajar mengajar yang mengarah pada tercapainya hasil belajar yang optimal. Kendala penggunaan buku ajar adalah keterlambatan *update* isi materi karena harus merevisi dan mencetak ulang, hal tersebut diatasi dengan BSE atau Buku Sekolah Elektronik yang dapat diakses melalui internet. Minat siswa untuk membaca buku kurang intensif dan mengunjungi perpustakaan masih rendah karena siswa lebih memilih mencari sumber belajar dari internet serta informasi yang didapat lebih cepat, namun belum diketahui apakah informasi tersebut dari sumber yang terpercaya.

Media internet dan buku ajar harus saling melengkapi agar mendapatkan materi dan informasi yang terbaru dengan kualitas baik, siswa tidak boleh semata-mata hanya mencari materi di internet saja yang belum diketahui keabsahannya serta tidak juga terpaku pada buku ajar yang lambat dalam pembaharuan isi materi. Perpaduan antara media internet dan buku ajar dapat menghasilkan banyak informasi yang didapat oleh siswa, pengetahuan dan pengalaman yang luas dibutuhkan di era globalisasi ini.

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dimana subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI yang menempuh mata pelajaran Ekonomi. Alasan dilakukan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan media internet dan buku ajar terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, alasan pemilihan tempat penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta karena di sekolah ini hasil belajar masih berada pada rata-rata KKM dan belum memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran yang telah difasilitasi oleh sekolah, seperti penggunaan internet tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk mempermudah siswa mencari informasi mengenai mata pelajaran Ekonomi. Siswa belum intensif membaca buku ajar sehingga sulit untuk memahami materi yang diberikan guru, dengan Memaksimalkan pemanfaatan media internet dan buku ajar diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan masalah dan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Buku Ajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa belum optimal.
2. Penggunaan buku ajar dikelas masih rendah.
3. Siswa belum memanfaatkan sumber dari media internet dengan bijak dalam penerapan kegiatan belajar mengajar.
4. Siswa belum memiliki kesadaran untuk membaca buku ajar secara intensif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti membatasi masalah agar masalah yang dianalisa dapat terarah sesuai tujuan yang diharapkan sehingga tidak ada kesalahan dalam penafsiran judul dan salah satu pembatasan masalah mengenai adanya pandemi virus COVID-19. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini dibatasi masalah nilai ujian akhir semester mata pelajaran Ekonomi yang didapat siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.
2. Pemanfaatan media internet dibatasi penggunaan media internet pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.
3. Pemanfaatan buku ajar dibatasi oleh buku ajar yang digunakan mengenai mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta?

3. Adakah pengaruh pemanfaatan media internet dan buku ajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet dan buku ajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan dalam bentuk dokumen pustaka bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan media internet dan buku ajar. Sumbangan teoritis tersebut untuk menambah referensi dan wawasan mengenai hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan saran dan pertimbangan dalam menyusun kebijakan sekolah mengenai penggunaan media pembelajaran.

- b. Bagi Guru, dengan pemanfaatan media internet dan buku ajar diharapkan memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas.
- c. Bagi Siswa, diharapkan siswa dapat memadukan pemanfaatan media internet dan buku ajar sehingga memperluas wawasan siswa.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna.